

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan sebagai suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Secara umum praktek kerja lapangan dapat dikatakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuannya serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata.

Laporan Kerja Praktek Lapangan ini dibuat berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan pengamatan yang telah dilakukan di PT Kewalram Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek Km. 25, Desa Sukadana, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama 60 hari kerja, dimulai dari tanggal 01 Februari 2016 sampai dengan tanggal 22 April 2016 di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan PT Kewalram Indonesia. Kelengkapan data mengenai perusahaan diperoleh dengan cara observasi langsung, studi pustaka serta pencarian informasi dari bagian yang terkait seperti Departemen Personalia, Departemen Teknik/*Maintenance* dan Departemen Pencelupan-Penyempurnaan PT Kewalram Indonesia.

Dalam bab II laporan kerja praktek lapangan ini dijelaskan mengenai keadaan umum PT Kewalram Indonesia yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, jenis dan kapasitas produksi, permodalan, pemasaran, proses produksi di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi (tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, instalasi pengolahan air untuk proses produksi dan air limbah, laboratorium serta gudang). Pada proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, perencanaan produksi, dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Bab III laporan kerja praktek lapangan terdapat tinjauan khusus yang membahas mengenai pengamatan proses pengeringan limbah lumpur (*sludge*) yang terlalu lama yang menyebabkan penumpukan lumpur pada bak sedimentasi dan mengganggu proses pengolahan air limbah sehingga pengolahan tidak begitu optimal.